



**SURVEI TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PELAKSANAAN FGTP (*FIK GOES TO PUBLIC*) JURUSAN
ILMU KEOLAHRAGAAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1
Untuk memperoleh gelar sarjana olahraga pada
Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Alma Saske Amidar

6211415010

**JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Alma Saske Amidar. 2019. *Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.* Skripsi Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Dr. Said Junaidi, M.Kes.

FGTP (*FIK Goes To Public*) adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu pukul 06.00-09.00 WIB di Jalan Pahlawan tepatnya di pelataran Kantor Dinas Sosial bertepatan dengan pelaksanaan CFD (*Car Free Day*). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.

Teknik pengambilan data yaitu insidental sampling dengan menyebar angket menggunakan skala '*likert*'. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan FGTP (*FIK Goes To Public*). Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober tahun 2019, bertepatan pada saat pelaksanaan *FIK Goes To Public* yang dilaksanakan oleh Jurusan Ilmu Keolahragaan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya senam aerobik, *massage*, cek kesehatan, olahraga tradisional. Penelitian ini mendapatkan responden sebanyak 86 orang. Lokasi penelitian Jalan Pahlawan di depan Kantor Dinas Sosial Jawa Tengah Simpang Lima Kota Semarang.

Hasil penelitian Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan *FIK Goes To Public* Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 adalah pada kategori puas sebanyak 47 responden atau sebanyak 55%.

Penelitian ini adalah masyarakat merasa puas terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk acuan evaluasi bagi petugas dan penanggung jawab pelaksanaan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan dan fasilitas

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, *Car Free Day*, FGTP (*FIK Goes To Public*)

ABSTRACT

Alma Saske Amidar. 2019. Survey of Satisfaction Citizen Throught the Implementation of FGTP (FIK Goes to Public) Sports Science Department 2019. Thesis of Sports Science Department Universitas Negeri Semarang. Advisor Dr. Said Junaidi, M.Kes.

FGTP (FIK Goes To Public) is an activity that held every week at 06.00-09.00 WIB on Jalan Pahlawan precisely in the yard of the Social Service Office to coincide with the implementation of CFD (Car Free Day). Some activities that carried out include aerobics, massages, health checks, traditional sports. The objective to be achieved in this study is to determine the level of satisfaction citizen with the implementation of FGTP (FIK Goes To Public) Sport Sciences Department 2019.

The data collection technique is incidental sampling by distributing questionnaires using a 'Likert scale'. The approach in this research is a quantitative descriptive. The research subjects were the people who participated in FGTP (FIK Goes To Public) activities. Data collection for this research was carried out in July-October 2019, coinciding with the implementation of the FIK Goes To Public conducted by Sports Science Department. This study got 86 respondents. Location of the research was conducted in the Social Service Office Central Java Simpang Lima Semarang City.

The results survey of Level Satisfaction Citizen Throught FIK Goes To Public by Sports Science Department in 2019 were in the satisfied category of 47 respondents or 55%.

The conclusion of this study is that the citizen satisfied with the implementation of the FGTP (FIK Goes To Public) Sport Sciences Department 2019. This research can also be used as a reference for evaluating officers and those responsible for implementation that are expected to be able to improve services and facilities.

Keywords: Satisfaction, Car Free Day, FGTP (FIK Goes To Public)

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya:

Nama : Alma Saske Amidar
NIM : 6211415010
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap
Pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu
Keolahragaan Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 27 November 2019
Yang Menyatakan,



6000
Alma Saske Amidar
NIM. 6211415010

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diajukan sidang. Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Nama : Alma Saske Amidar


NIM : 6211415010

Judul Sripsi : Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelaksanaan FGTP
(FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019

Pada hari : Selasa

Tanggal : 17 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Sugiarto S.Si., M.Sc. AIFM.
NIP. 198012242006041001

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Said Junaidi, M.Kes.
NIP. 196907151994031001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Alma Saske Amidar NIM 6211415010 Program Studi Ilmu Keolahragaan Judul Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Desember 2019

Panitia Ujian



Sekretaris

Mohammad Arif Ali, S.Si., M.Sc .

NIP. 198812312015041002

Dewan Penguji

1. Dr. Setya Rahayu, M.S.

(Ketua)

NIP. 196111101986012001

2. Gustiana Mega A, S.Pd.Jas., M.Or.

(Anggota)

NIP. 198808222015042003

3. Dr. Said Junaidi, M.Kes.

(Anggota)

NIP. 196907151994031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

- ❖ “F.E.A.R *has two meanings. Forget Erverything and Run or Face Everything and Rise. The choice is yours.* (Zig Ziglar)”.
- ❖ “Tetaplah menjadi baik, meskipun tidak semua kebaikan tergambar dengan baik. (Alma Saske)”.
- ❖ “Jangan terlalu membara ataupun terlalu redup, terbakar ataupun padam hanya akan berakhir hilang (Alma Saske)”.

PERSEMBAHAN:

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamater Universitas Negeri Semarang.
2. Orang tua saya tercinta yang memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam kondisi apapun.
3. Adik saya Baron.
4. Teman, sahabat, dan keluarga yang senantiasa mendukung, memotivasi dan menghibur baik dalam keadaan suka maupun duka.
5. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan belajar sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019“, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Olahraga. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, yang bersama-sama kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Keberhasilan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di Universitas Negeri Semarang sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Said Junaidi M.Kes, Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen pengampu yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dan belum dapat penulis sebut satu persatu.

Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada keluarga tercinta yang telah memberi semangat serta pengertian kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibadah semua pihak diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para peneliti masa depan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat berharga sangat penulis harapkan untuk kebaikan kita semua.

Semarang, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Aktivitas Fisik.....	7
2.1.1 Aktivitas Manusia.....	7
2.1.2 Tujuan Aktivitas	9
2.1.3 Manfaat Aktivitas	10
2.2 Tingkat Kepuasan.....	11
2.2.1 Pengertian Tingkat Kepuasan.....	11
2.2.2 Faktor-Faktor Tingkat Kepuasan	13
2.2.3 Indikator Tingkat Kepuasan	16
2.3 Car Free Day	18
2.4 FGTP (<i>FIK Goes To Public</i>)	21
2.5 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian	31
3.2.2 Sasaran Penelitian	31
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	33

3.3.1 Instrumen Penelitian.....	33
3.3.2 Pengumpulan Data.....	34
3.4 Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Tingkat Kepuasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 3.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	33
Tabel 3.2. Skala Skor Angket.....	34
Tabel 4.3 Deskripsi Statistika Tingkat Kepuasan.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan	36
Tabel 4.2 Tingkat Kepuasan Berdasarkan Total Score Kegiatan	37
Tabel 4.3 Tingkat Kepuasan Berdasarkan Score Kegiatan.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Tingkat Kepuasan Masyarakat.....	42
Gambar 4.2 Indikator Tangibles (Bukti Langsung).....	42
Gambar 4.3 Indikator Empathy (Kemudahan).....	43
Gambar 4.4 Indikator Reliability (Keandalan).....	44
Gambar 4.5 Indikator Responsiveness (Daya Tanggap).....	44
Gambar 4.6 Indikator Assurance (Jaminan).....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CFD (*Car Free Day*) merupakan program yang digagas oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi tingkat polusi udara terutama di kota-kota besar di Indonesia. Selain itu tujuan lain CFD (*Car Free Day*) adalah memberikan ruang hijau untuk masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan hampir diseluruh kota di Indonesia, salah satu kota yang mengadakan CFD (*Car Free Day*) adalah Semarang.

Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia dengan tingkat polusi udara yang cukup tinggi. Untuk melakukan pengendalian lingkungan, maka perlu melaksanakan hari bebas kendaraan bermotor (*Car Free Day*) sebagai area untuk pejalan kaki dan aktivitas lainnya (Semarang, 2011). Semarang adalah salah satu kota yang mengadakan *Car Free Day* setiap hari minggu mulai pukul 06.00-09.00 WIB yang bertempat di jalan Pemuda Simpang Lima Semarang. Kegiatan dalam *Car Free Day* bermacam-macam seperti kegiatan olahraga diantaranya adalah sarana untuk berolahraga seperti berjalan kaki, bersepeda, lari, sepatu roda, skateboard, street workout, senam aerobic dan lain sebagainya. Harapannya masyarakat dapat berpartisipasi untuk mendukung kegiatan tersebut, karena kegiatan tersebut dirasa efektif sebagai salah satu cara untuk mengurangi polusi dan sebagai pelestarian lingkungan.

Olahraga dan berolahraga merupakan hak asasi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, kelas sosial, maupun jenis kelamin (Soegiyanto, 2013). *Sport for All* atau Olahraga untuk seluruh masyarakat yang dipromosikan oleh KONI (Komite Olahraga Nasional) sejak tahun 1983 bertujuan untuk mendorong terwujudnya aktivitas olahraga yang dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat tanpa mengenal batas dan perbedaan.

Olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu (Setiyawan, 2017). Olahraga adalah aktivitas fisik yang sangat bermanfaat bagi tubuh, terutama dalam menjaga kebugaran tubuh. Selain bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh, olahraga juga bermanfaat untuk tetap menjaga kesehatan tubuh. Latihan fisik memang tidak dapat menyembuhkan segala macam penyakit seperti yang diperkirakan beberapa orang, tetapi sama halnya dengan kebutuhan kita akan oksigen, makanan, dan tidur, maka anda juga memerlukan aktivitas fisik yang kuat untuk memelihara proses fisiologis dan mental (Sumosardjuno, 1987).

Olahraga atau aktivitas fisik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan FGTP (*FIK Goes To Public*) untuk masyarakat supaya lebih gemar untuk berolahraga dan beraktivitas fisik. Selain itu, FGTP (*FIK Goes To Public*) juga bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan untuk memasyarakatkan olahraga. FGTP (*FIK Goes To Public*) dilaksanakan di dalam serangkaian kegiatan yang ada di CFD (*Car Free Day*). Di dalam FGTP (*FIK Goes To Public*) ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan seperti senam aerobik, cek kesehatan, massage, dan permainan tradisional,

seni bela diri, olahraga tonnis, dan beberapa kegiatan lainnya. Hal ini dirasa bermanfaat untuk masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga bagi kebugaran dan kesehatan tubuh.

Selain mengurangi tingkat polusi udara perkotaan, CFD (*Car Free Day*) juga bisa dijadikan sarana untuk berbagai aktifitas dan kegiatan untuk masyarakat salah satunya adalah berolahraga dan beraktifitas fisik. Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan :

Menurut Husein, (2014) Program *Car Free Day* secara umum belum bisa dikatakan sebagai program yang memulihkan kualitas udara tetapi baru bisa mengurangi polusi udara di Kota Semarang yang semakin tinggi. Di Kota besar lainnya *Car Free Day* juga dilaksanakan, salah satunya kota Solo, menurut Wiyanto, (2012) Kegiatan Solo *Car Free Day* dilakukan selama ini turut mendukung program pemerintah Kota Surakarta dalam mewujudkan Kota Surakarta atau kota Solo menjadi hijau atau *green city*. Hal ini dikarenakan kegiatan Solo *Car Free Day* menjadi bagian dari delapan aspek yang harus dipenuhi dalam mewujudkan sebuah Kota menjadi *green city*. Dalam hal ini Solo *Car Free Day* turut mendukung aspek *green transportation*, *green public space* dan juga sebagai tempat wadah dari komunitas-komunitas hijau untuk melaksanakan kegiatannya ataupun melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai aktifitas-aktifitas *go green* demi terwujudnya Kota Solo menjadi Kota hijau atau *green city*.

Selain menjadi salah satu cara untuk melestarikan lingkungan, *Car Free Day* juga menjadi ajang masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik dan berolahraga. Menurut Sanif, (2016) Pelaksanaan kegiatan di *car free day* sebagai bagian dari momentum awal dalam pelaksanaan gerak bagi

masyarakat untuk memperbaiki kemampuan fisik dan sebagai bagian dari olahraga rekreasi baik untuk kesehatan maupun untuk peningkatan kebugaran jasmani secara terpadu.

Masyarakat yang datang di *Car Free Day* tidak semua melakukan aktivitas fisik dan berolahraga, namun menurut Huda & Said Junaidi, (2018) Perilaku olahraga masyarakat pada program *Car Free Day* sangatlah antusias dilihat dari banyaknya masyarakat yang hadir dan ketertarikan masyarakat dalam melakukan aktivitas berolahraga pada program *Car Free Day* tersebut, dengan berbagai perilaku olahraga seperti senam aerobik, sepatu roda, bersepeda, *jogging*.

Huda & Said Junaidi, (2018) juga menjelaskan hambatan masyarakat dalam berolahraga pada program *Car Free Day* yaitu kurang tertatanya aktifitas olahraga yang dilakukan, seperti olahraga bersepeda dan olahraga sepatu roda masih bercampur dengan masyarakat yang berjalan kaki. Selain itu, banyaknya PKL (Pedagang Kaki Lima) membuat area untuk berolahraga menjadi lebih sempit dan juga menambah produksi sampah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menjelaskan banyak kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Selain dirasa menjadi salah satu cara untuk mengurangi polusi udara, CFD (*Car Free Day*) juga menarik antusias masyarakat untuk berolahraga dan beraktivitas fisik. Dari beberapa uraian tersebut, seharusnya kegiatan FGTP (*FIK Goes To Public*) lebih bisa meningkatkan antusias masyarakat dalam berolahraga dan beraktivitas fisik. Hal ini dikarenakan tujuan diadakannya FGTP (*FIK Goes To Public*) adalah untuk memasyarakatkan olahraga dan pengabdian terhadap masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut penulis mendorong untuk meneliti tentang “*SURVEI*

*TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN FGTP
(FIK GOES TO PUBLIC) JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN TAHUN 2019*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu : “Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut bahwa jelas kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan kebugaran masih tergolong kurang. Sedangkan tubuh yang sehat dan bugar dapat dimulai dengan berolahraga secara rutin dan tentu saja tetap melakukan pengecekan kesehatan. Sehingga peneliti membatasi pembahasan pada tingkat kepuasan dan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut maka permasalahan dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut : “Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan

masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain pada umumnya, khususnya bagi peneliti yang memiliki tema atau pembahasan yang hamper sama sehingga dapat menjadi *refrensi*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan refrensi dalam pelaksanaan program FGTP (*FIK Goes To Public*) khususnya pada Jurusan Ilmu Keolahragaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran
2. Bagi masyarakat, dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya berolahraga untuk tetap menjaga kebugaran tubuh dan pentingnya melakukan pengecekan kesehatan.
3. Bagi fakultas, dapat menjadikan acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan program FGTP (*FIK Goes To Public*).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Aktivitas Fisik

2.1.1 Aktivitas Manusia

Setiap hari hampir seluruh manusia melakukan aktivitas, entah itu berupa aktivitas fisik ataupun berpikir. Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang dilakukan otot-otot rangka yang menghasilkan pengeluaran sejumlah energy yang dinyatakan dalam satuan kilo kalori (Harikedua & Tando, 2012). Aktivitas fisik adalah segala gerakan tubuh yang berasal dari otot rangka yang membutuhkan pengeluaran energi (Kosasi, Oenzil, & Yanis, 2014). Aktivitas fisik yang dilakukan pun beragam, mulai dari aktivitas fisik ringan, sedang, hingga berat. Oleh karena itu manusia membutuhkan latihan fisik untuk tetap menjaga kebugaran tubuh. Latihan fisik sendiri bertujuan supaya tubuh tidak kelelahan dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari.

Kebugaran jasmani berarti bagaimana kemampuan jasmani seseorang dalam melakukan tugas kejasmanian sehari-hari secara optimal bahkan masih dapat melakukan kegiatan jasmani tambahan lainnya tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti (Wisnu Aditya Kurniawan, 2017).

Di zaman globalisasi seperti sekarang manusia lebih memilih hidup yang serba instant. Karena perkembangan teknologi yang pesat, manusia lebih tergantung pada teknologi yang ada sehingga memilih hidup yang lebih cepat dan mudah. Hal ini mengakibatkan manusia zaman sekarang lebih jarang melakukan

fisik. Individu dengan intelektual dan perkembangan kecacatan terlalu sering mempertahankan gaya hidup yang tidak bergerak, yang berakibat pada konsekuensi kesehatan yang membahayakan dan penuaan dini (Powell, 2011).

Aktivitas fisik dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan tingkat intensitasnya, yaitu ringan, sedang, dan berat.

1. Aktivitas fisik ringan

Saat melakukan aktivitas fisik ringan, Anda tidak akan merasa terengah-engah atau jantung berdegup lebih kencang dari biasanya. Tubuh juga tidak akan membakar banyak kalori menjadi energi. Aktivitas fisik ringan meliputi mencuci piring, memasak, jalan-jalan santai di pusat perbelanjaan, mengemudikan kendaraan bermotor, memancing, dan melakukan peregangan otot.

2. Aktivitas fisik sedang

Aktivitas fisik sedang ditandai dengan detak jantung yang lebih cepat, napas lebih memburu, dan suhu tubuh meningkat. Anda juga mungkin merasa sedikit lelah setelah melakukannya. Contoh aktivitas sedang antara lain berjalan cepat, bersepeda, menggondong anak usia 2-6 tahun, naik tangga, mengganti galon air minum, yoga, menari, main voli, dan berseluncur dengan sepatu roda atau skateboard.

3. Aktivitas fisik berat

Untuk aktivitas fisik berat, tubuh Anda membakar kalori lebih banyak karena energi yang dibutuhkan cukup besar. Anda juga akan terengah-engah sesuai melakukan kegiatan tersebut. Biasanya aktivitas fisik bagi orang dewasa yang cukup berat adalah berolahraga seperti main futsal, jogging, berenang, naik

gunung, lompat tali, dan main bulutangkis. Bisa juga berupa pekerjaan yang membutuhkan tenaga seperti mencangkul, mengayuh becak, atau menyelesaikan pekerjaan konstruksi.

Kurang beraktivitas fisik atau aktivitas fisik yang tidak Daya tahan jantung teratur telah diketahui berkaitan erat dengan risiko timbulnya penyakit tidak menular dan penyakit risiko penyakit degeneratif di masa mendatang. degeneratif sebagai akibat proses penuaan, penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, kolesterol, latihan fisik aerobik terhadap daya tahan jantung paru dan obesitas dan juga osteoporosis (Candrawati, Sulistyoningrum, & Pranasari, 2016).

Banyak cara untuk menjaga kebugaran tubuh, salah satunya manusia harus melakukan latihan fisik secara teratur dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Menurut Prativi, (2013) Aktivitas olahraga secara teratur dapat meningkatkan daya tahan jantung-paru, kekuatan dan daya tahan otot, kelentukan tubuh dan komposisi tubuh. Disimpulkan bahwa aktivitas olahraga dapat meningkatkan kebugaran.

2.1.2 Tujuan Aktivitas

Tujuan untuk melakukan aktivitas fisik setiap manusia berbeda-beda, beberapa orang bertujuan untuk tetap menjaga kebugaran tubuh, ada pula yang memang harus melakukan aktifitas fisik seperti tuntutan pekerjaan. Menurut Bryantara, (2016) olahraga memiliki tujuan yang bermacam-macam, ada yang bertujuan sekedar mengisi waktu luang, rekreasi, kesehatan, gengsi, atau pencapaian prestasi. Bagi sebagian orang, aktivitas olahraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatannya. Beberapa orang juga melakukan aktivitas olahraga untuk tujuan hobi atau untuk mengurangi stres akibat rutinitas

dan beban pekerjaan sehari-hari. Tujuan olahraga yang menginginkan tingkat kebugaran jasmani tubuh terjaga perlu adanya pengaturan strategi latihan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi tubuh.

2.1.3 Manfaat Aktivitas

Aktivitas fisik secara langsung maupun tidak langsung sangat bermanfaat bagi tubuh kita. Selain bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh, aktivitas fisik secara rutin dapat mencegah penyakit. Beraktivitas fisik juga dapat mengurangi tingkat kecemasan dan stress seseorang, karena beraktivitas fisik tidak hanya membuat sehat jasmani namun rohani pula. Manfaat aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur adalah membantu meningkatkan dan menjaga kesehatan otot dan tulang, membantu mengurangi risiko terjadinya obesitas dan penyakit kronik seperti diabetes dan penyakit jantung, serta mengurangi perasaan depresi dan anxietas (Kosasi et al., 2014).

Menurut Riva L. Rahl, (2015) baik aktivitas fisik dan olahraga memainkan peran sentral dalam menjaga kesehatan. Mereka adalah bagian penting dari pencegahan karena sangat mempengaruhi kesehatan sekarang dan masa depan dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan intervensi lain. Karena aktivitas fisik sangat penting, banyak organisasi kesehatan masyarakat telah menekankan nilai partisipasi dalam aktivitas fisik dan telah menetapkan banyak pedoman.

Pengaruh positif dari aktivitas fisik jauh jangkauannya, dan banyak mekanisme biologis mungkin bertanggung jawab atas manfaat kesehatan yang berkontribusi terhadap berkurangnya risiko penyakit kronis dan kematian dini (Logan, 2013).

Beberapa manfaat aktivitas fisik diantaranya adalah :

1. Mengendalikan berat badan
2. Terhindar dari penyakit jantung, stroke, osteoporosis, kanker, tekanan darah tinggi, kencing manis, dll.
3. Meningkatkan daya tahan dan sistem kekebalan tubuh
4. Memperbaiki kelenturan sendi dan kekuatan otot
5. Memperbaiki postur tubuh
6. Mengendalikan stress
7. Mengurangi kecemasan

2.2 Tingkat Kepuasan

2.2.1 Pengertian Tingkat Kepuasan

Menurut Handi Irawan, dalam (Rohmadi & Susanto, 2015) pelanggan yang puas adalah pelanggan yang mendapat value pemasok, produsen atau penyedia jasa. Value ini berasal dari produk, pelayanan, sistem atau sesuatu yang bersifat emosi. Kalau pelanggan mengatakan bahwa value adalah produk yang berkualitas, maka kepuasan pelanggan akan didapat melalui produk yang berkualitas, maka kepuasan akan datang apabila pelayanan yang diperoleh benar-benar nyaman. Kalau value bagi pelanggan adalah harga murah, maka pelanggan akan puas kepada produsen yang memberikan harga yang paling kompetitif.

Fandy Tjiptono dalam (Rohmadi & Susanto, 2015) menjelaskan bahwa mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil (outcome) sama atau melampaui harapan pelanggan. Sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi pelanggan dan harapan pelanggan

merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya atau dirasakan bila membeli atau mengkonsumsi suatu barang atau jasa. Sedangkan kinerja yang dirasakan adalah persepsi konsumen terhadap apa yang diterima atau dirasakan setelah menggunakan suatu barang atau jasa yang telah dibeli. Jadi suatu pelayanan dinilai memuaskan apabila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Sedangkan menurut Dwiwinarsih, (2012) tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan, maka pelanggan akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas. Harapan pelanggan dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi pemasar dan saingannya. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitive terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang perusahaan. Tingkat kepuasan merupakan perbandingan antara ekspektasi dengan hasil yang didapatkan. Kepuasan atau ketidakpuasan adalah kesimpulan dari interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah memakai jasa atau pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu tingkat kepuasan setiap individu berbeda-beda, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan setiap individu.

Pratomo & Setyowati, (2014) mengungkapkan bahwa kepuasan konsumen merupakan pengukuran gap antara harapan konsumen dengan kenyataan yang mereka terima atau rasakan. Jika yang diterima oleh konsumen sesuai dengan harapan atau melebihi harapan, maka individu akan merasa puas atau sangat puas. Namun jika tidak sesuai dengan harapan, individu akan merasa tidak puas.

Artinya jika konsumen puas, mempunyai kecenderungan untuk kembali melakukan transaksi.

Menurut (Suharta, 2017) kepuasan atau ketidakpuasan konsumen merupakan dampak dari perbandingan antara harapan pelanggan sebelum pembelian dengan sesungguhnya yang diperoleh pelanggan dari produk atau jasa tersebut. Apabila kinerja produk atau jasa masih di bawah harapan, maka pelanggan akan kecewa/tidak puas (diskonfirmasi negatif), dan apabila kinerja sudah sesuai dengan harapan, maka pelanggan akan puas (diskonfirmasi positif).

2.2.2 Faktor-Faktor Tingkat Kepuasan

Menurut Parasuraman dkk dalam Dwiana Putri & Astuti, (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi layanan yaitu nilai yang diharapkan dan nilai yang diterima. Hal ini juga sudah dibahas di beberapa pengertian sebelumnya bahwa kepuasan merupakan perbandingan antara harapan pelanggan dengan produk atau jasa yang diterima.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan oleh Hanan and Karp dalam Slamet & Aulawi, (2015) dibedakan menjadi delapan atribut pembentuk *customer satisfaction* yang dikenal "*The Big Eight*" yang terdiri dari : *Value to Price Relationship, Product Quality, Product Features, Reliability, Warranty, Response to and Remedy of Problems, Sales experience dan Convenience of Acquisition*. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan produk (kualitas produk, hubungan antara nilai produk dengan harga, bentuk produk dan keandalan produk yang sesuai keinginan pelanggan), faktor-faktor yang berhubungan dengan pelayanan (meliputi : jaminan dan respon serta cara pemecahan masalah) dan

faktor-faktor yang berhubungan dengan pengalaman penjualan (meliputi pengalaman karyawan dan kemudahan serta kenyamanan).

Menurut Slamet & Aulawi, (2015) faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap kepuasan konsumen atau pelanggan, diantaranya :

1. Produk

Layanan produk yang baik dan memenuhi selera serta harapan konsumen. Produk dapat menciptakan kepuasan konsumen. Dasar penilaian terhadap pelayanan produk ini meliputi: jenis produk, mutu atau kualitas produk dan persediaan produk.

2. Harga

Harga merupakan bagian yang melekat pada produk yang mencerminkan seberapa besar kualitas produk tersebut. Dasar penilaian terhadap harga meliputi : tingkat harga dan kesesuaian dengan nilai jual produk, variasi atau pilihan harga terhadap produk.

3. Promosi

Dasar penelitian promosi yang mengenai informasi produk dan jasa perusahaan dalam usaha mengkomunikasikan manfaat produk dan jasa tersebut pada konsumen sasaran. Penelitian dalam hal ini meliputi: iklan produk dan jasa, diskon barang dan pemberian hadiah-hadiah.

4. Lokasi

Tempat merupakan bagian dari atribut perusahaan yang berupa lokasi perusahaan dan konsumen. Penilaian terhadap atribut lokasi meliputi : lokasi perusahaan, kecepatan dan ketepatan dalam transportasi.

5. Pelayanan Karyawan

Pelayanan karyawan merupakan pelayanan yang diberikan karyawan dalam usaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dalam usaha memuaskan konsumen. Dasar penilaian dalam hal ini pelayanan karyawan meliputi : kesopanan, keramahan, kecepatan dan ketepatan.

6. Fasilitas

Fasilitas merupakan bagian dari atribut perusahaan yang berupa perantara guna mendukung kelancara operasional perusahaan yang berhubungan dengan konsumen. Dasar penilaian meliputi penataan barang, tempat penitipan barang, kamar kecil dan tempat ibadah.

7. Suasana

Suasana merupakan faktor pendukung, karena apabila perusahaan mengesankan maka konsumen mendapatkan kepuasan tersendiri. Dasar penilaian meliputi : sirkulasi udara, kenyamanan dan keamanan.

Sedangkan menurut Yola & Budianto, (2016) kepuasan dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu:

1. kepuasan terhadap kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan.
2. kepuasan terhadap kemauan membantu pelanggan.
3. kepuasan terhadap pengetahuan dan kesopanan.
4. kepuasan terhadap kepedulian pada pelanggan dan
5. kepuasan terhadap penampilan fasilitas fisik.

2.2.3 Indikator Tingkat Kepuasan

Suharta, (2017) menyebutkan bahwa tingkat kepuasan dibagi menjadi lima dimensi dan beberapa indikator, yaitu *tangible* (bukti langsung), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (empati). Dimensi pertama dari kualitas pelayanan adalah *tangible* (bukti langsung), merupakan kemampuan untuk memberikan fasilitas fisik sekolah serta perlengkapan pembelajaran yang memadai menyangkut penampilan staff dan karyawan serta sarana umum yang terlihat langsung. Adapun indikatornya meliputi fasilitas fisik, perlengkapan sarana prasarana, dan kondisi lingkungan serta penampilan karyawan.

Kedua dimensi *reliability* (keandalan), berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan jasa untuk memberikan layanan yang akurat sejak pertama kali tanpa membuat kesalahan apapun dan menyampaikan jasanya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Adapun indikator dari *reliability* meliputi waktu pelayanan yang cepat, relevan dan akurat, pelayanan menjanjikan yang dapat dipercaya, serta memberikan akurasi pelayanan pada semua pelanggan.

Ketiga dimensi *responsiveness* (daya tanggap), berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan para staff dan karyawan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan pelanggan, serta menginformasikan kapan jasa akan diberikan dan kemudian memberikan jasa secara tepat. Indikatornya berkaitan dengan proses pemberian jasa yang interaktif dan variatif, kepedulian terhadap pelanggannya, penanganan permasalahan atau kebutuhan pelanggan secara tepat sehingga memungkinkan untuk mengembangkan kreativitas dan kapasitasnya.

Keempat dimensi *assurance* (jaminan), yakni: perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan dapat menciptakan rasa aman bagi pelanggannya. Jaminan juga berarti bahwa para karyawan selalu berperilaku baik serta menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani setiap pertanyaan atau masalah pelanggan. Indikatornya meliputi kompetensi atau pengetahuan yang dimiliki staff atau karyawan memadai, perilaku yang ditunjukkan staff atau karyawan, serta yang menyangkut masalah keamanan di lingkungan sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan perusahaan.

Kelima dimensi *emphaty* (empati), berarti perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan sehingga pelayanan yang diberikan seolah sepenuh hati. Indikator dari empati meliputi perhatian semua staff kepada pelanggannya, terjalin komunikasi yang baik antara pelanggan dan penyedia jasa, serta kemudahan untuk berkomunikasi atau dihubungi.

2.3 Car Free Day

Menurut Supriyoko, (2019) *Car free day* adalah salah satu kebijakan dimana kendaraan bermotor dilarang melintasi suatu jalan utama dalam suatu kota yang sedang menyelenggarakan *car free day* pada jam tertentu sesuai dengan kebijakan masing-masing kota penyelenggara untuk memberikan ruang umum bagi masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga yang sesuai dengan prinsip olahraga yaitu mudah, murah, aman, menyenangkan & menyehatkan. Untuk mendukung kebijakan mengenai adanya kegiatan *car free day* dimasing-masing Kota penyelenggaran sekaligus untuk menghindari tanggapan negatif yang muncul dari masyarakat yang terganggu dengan adanya penutupan jalan yang dimana digunakan untuk melakukan kegiatan *car free day* (hari bebas kendaraan bermotor) maka kegiatan ini diperkuat dengan perda masing-masing daerah melalui Kepmen LH No. 15/1996 sesuai dengan program Langit Biru.

Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia dengan tingkat polusi udara yang cukup tinggi, beberapa penyebab tingginya tingkat polusi di Semarang adalah asap pabrik, asap pembakaran sampah, dan asap kendaraan. Untuk melakukan pengendalian lingkungan, maka perlu melaksanakan hari bebas kendaraan bermotor (*Car Free Day*) sebagai area untuk pejalan kaki dan aktivitas lainnya (Semarang, 2011). Kegiatan tersebut dirasa Pemerintah Kota Semarang efektif untuk mengurangi pencemaran udara di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Semarang mengawasi kegiatan tersebut.

Car Free Day Kota Semarang dilaksanakan setiap hari minggu mulai pukul 06.00-09.00 WIB yang bertempat di jalan Pemuda Simpang Lima Semarang. Kegiatan dalam car free day bermacam-macam seperti kegiatan olahraga diantaranya adalah sarana untuk berolahraga seperti berjalan kaki, bersepeda, lari, sepatu roda, skateboard, *street workout*, senam aerobik dan berbagai kegiatan lainnya.

Menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 22 Tahun 2011, ada beberapa tindakan yang tidak diperbolehkan dalam penyelenggaraan CFD (*Car Free Day*), yaitu :

1. Merokok, berjualan, dan promosi rokok
2. Melakukan kegiatan yang bersifat politik praktis; dan
3. Melakukan kegiatan yang melanggar norma-norma umum, mengganggu ketentraman dan ketenangan umum.

Jika melanggar akan dikenakan sanksi yaitu teguran lisan/tulisan atau pembubaran paksa kegiatan tersebut.

Menurut Putri & Surabaya, (2018) Banyak upaya dari pemerintah dalam mensukseskan Program ini, diantaranya :

1. Terus melakukan penambahan titik lokasi *Car Free Day* (CFD) agar merata di setiap sudut Kota Surabaya.
2. Adanya peningkatan penanggung jawab pelaksana *Car Free Day* (CFD).
3. Selalu memperbarui SK Tim Pelaksana mengikuti Perubahan Perwali yang terjadi.

4. Dengan terus mengevaluasi perjalanan perubahan Perwali, akhirnya mampu mencantumkan Pasal baru terkait larangan yang tidak boleh dilakukan di *Car Free Day* (CFD).

Banyak cara pemerintah untuk mensukseskan program *Car Free Day*, namun disisi lain ada beberapa faktor penghambat dalam program. Putri & Surabaya, (2018) menyebutkan beberapa faktor penghambat pelaksanaan *Car Free Day* :

1. Kurang menyebarnya sosialisasi pemerintah akan Perwali Surabaya Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Hari Bebas Kendaraan Bermotor dikarenakan masih sangat banyak masyarakat yang tidak mengert bahwa adanya kebijakan tersebut dimana di dalamnya tercantum larangan yang tidak boleh dilakukan di area *Car Free Day* (CFD).
2. Belum adanya aturan sanksi terkait Pelanggaran yang dilakukan selama pelaksanaan *Car Free Day* (CFD).
3. Kurang memadainya Lahan yang disediakan Pemerintah Kota Surabaya untuk masyarakat yang ingin berjualan di sekitar area *Car Free Day* (CFD).
4. Lahan dan Pengaturan Parkir yang masih kurang sehingga masih banyak Pedagang maupun Pengunjung yang memarkir kendaraan hampir menyentuh jalan utama pelaksanaan *Car Free Day* (CFD).

Beberapa faktor yang mampu mensukseskan dan menghambat pelaksanaan *Car Free Day* di Kota Surabaya adalah sebuah cerminan yang mungkin di hadapi oleh beberapa kota besar lainnya.

2.4 FGTP (*FIK Goes To Public*)

FGTP (*FIK Goes To Public*) merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga. Hal ini dirasa penting karena di era globalisasi seperti sekarang, masyarakat lebih memilih hidup yang praktis, sehingga kurangnya kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kondisi tubuh. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga bagi kebugaran dan kesehatan tubuh. FGTP diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan melalui jurusan-jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan dibantu oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) jurusan yang ada di fakultas. Ada 5 HIMA yang berpartisipasi dalam mengadakan FGTP yaitu HIMA PJKR (Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi), HIMA PKO (Pendidikan Keolahragaan), HIMA IKOR (Ilmu Keolahragaan), HIMA IKM (Ilmu Kesehatan Masyarakat), setiap minggunya bergantian dan saling membantu dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Selain Himpunan Mahasiswa, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan juga turut mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan tersebut karena FGTP juga salah satu cara mahasiswa mengaplikasikan mata kuliah yang telah di dapat kepada masyarakat secara langsung. Di dalam FGTP khususnya yang diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Keolahragaan ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan seperti senam aerobik, cek kesehatan, *massage*, dan olahraga tradisional. Dengan diadakannya FGTP, Fakultas Ilmu Keolahragaan berharap kegiatan ini bisa menjadi salah satu media masyarakat untuk berolahraga dan untuk memeriksakan kesehatan.

2.4.1 Senam Sehat

Senam sehat yang dilakukan di FGTP merupakan salah satu olahraga aerobik yang termasuk olahraga yang sangat bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh. Latihan olahraga secara aerobik sendiri lebih efektif dalam menjaga kebugaran tubuh. Latihan olahraga aerobik ialah aktivitas olahraga secara sistematis dengan peningkatan beban secara bertahap dan terus-menerus yang menggunakan energi yang berasal dari pembakaran dengan menggunakan oksigen, dan membutuhkan oksigen tanpa menimbulkan kelelahan (Palar et al., 2015).

Senam merupakan salah satu olahraga yang sangat bagus untuk tubuh dan kebugaran jasmani seseorang jika kita melakukan olahraga tersebut dengan benar serta dapat memacu jantung dan peredaran darah (Zuraida, Ikwandi, & Abdurrahman, 2016). Senam aerobik adalah aktivitas (gerak) yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok orang secara berirama, menggunakan otot-otot besar, dengan menggunakan sistem energi aerobik, dan mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melahirkan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu yang bertujuan untuk peningkatan dan pemeliharaan kebugaran tubuh serta tujuan lain misalnya menurunkan berat badan (Listyarini Erlina, 2012).

Salah satu manfaat dari senam aerobik adalah pengaruhnya terhadap kebugaran fisik. Kebugaran fisik ini dapat diperoleh karena senam aerobik melibatkan seluruh komponen tubuh termasuk kerja fungsi jantung dan fungsi paru yang disebut sebagai daya tahan jantung paru (Candrawati et al., 2016).

Latihan senam aerobik berdasarkan intensitasnya dibagi menjadi tiga, yaitu intensitas rendah, intensitas sedang, intensitas tinggi. Intensitas tersebut dapat

diukur dengan menghitung denyut nadi maksimal. Menurut (Pomatahu, 2015) secara umum, Intensitas latihan yang ditentukan tercapainya denyut nadi sekitar 60-80% dari denyut nadi maksimal. Cara Menentukan denyut nadi maksimal dengan rumus : $220 - \text{usia}$. Sebagai contoh, jika berumur 20 tahun, denyut nadi maksimalnya adalah ($220 - 20 = 200$), intensitas latihan adalah antara 60 – 80% dari denyut nadi maksimal, jadi denyut nadi berkisar antara 120 – 160 untuk orang yang berumur 20 tahun tadi, denyut nadinya harus mampu mencapai jumlah denyut nadi tersebut.

Olahraga aerobik tersebut juga memperbaiki denyut jantung dan sistem anatomi tubuhnya yang sangat diperlukan dalam menanggulangi stress, dengan demikian senam aerobik bisa bermanfaat bagi kebugaran jasmani (*physical fitness*), kebugaran mental (*mental fitness*), kebugaran emosi (*emotional fitness*) dan kebugaran sosial (*social fitness*) (Listyarini Erlina, 2012).

2.4.2 Olahraga Tradisional

Banyak anak-anak di sekitar kita yang tidak mengetahui apa itu olahraga tradisional, hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang pesat membuat masyarakat khususnya anak-anak lebih banyak bermain dengan gadget, dan hampir menggusur olahraga tradisional. Olahraga tradisional perlahan tapi pasti mulai ditinggalkan. Beberapa contoh olahraga tradisional adalah engklek, egrang, betengan, hadang-rintang, umpetan, gebuk bantal. Di kalangan masyarakat olahraga tradisional sering diadakan untuk sebuah perayaan hari-hari besar. Di era sekarang olahraga tradisional mulai dimodifikasi dan dikemas dengan berbagai cara, salah satu caranya adalah dengan outbond yang ditujukan untuk relaksasi dan refreshing.

Olahraga Tradisional di Indonesia banyak macamnya, hampir di setiap daerah memiliki permainan tradisionalnya masing-masing. Nama dan peraturan olahraga tradisional setiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Hal ini menyebabkan sulitnya membuat peraturan baku untuk olahraga tradisional. Hal ini berdampak pada ajang pertandingan dan kejuaraanpun masih jarang ditemukan, hanya ada perlombaan di beberapa daerah.

Namun ada juga olahraga tradisional khas Indonesia yang mulai diminati oleh masyarakat di dalam maupun luar negeri, yaitu Pencak Silat. Beberapa kejuaraan Nasional bahkan Internasional banyak diselenggarakan. Beberapa kejuaraan Internasional yang menyelenggarakan kejuaraan Pencak Silat diantaranya ASEAN Games, SEA Games, dan beberapa kejuaraan yang diselenggarakan Internasional yang diselenggarakan oleh pihak tertentu. Hal ini juga ditunjang oleh adanya peraturan yang jelas secara Nasional bahkan Internasional.

Olahraga tradisional atau yang sering disebut permainan tradisional sebenarnya lumayan diminati oleh masyarakat. Menurut Efendi, (2015) permainan tradisional ini bisa dikategorikan dalam tiga golongan, yaitu :

1. Permainan untuk bermain (rekreatif), permainan tradisional yang bersifat rekreatif pada umumnya dilakukan untuk mengisi waktu luang.
2. Permainan untuk bertanding (kompetitif), permainan tradisional yang bersifat kompetitif, memiliki ciri-ciri : terorganisir, bersifat kompetitif, diainkan oleh paling sedikit 2 orang, mempunyai kriteria yang menentukan siapa yang menang dan yang kalah, serta mempunyai peraturan yang diterima bersama oleh pesertanya.

3. Permainan yang bersifat edukatif, dapat dikatakan bahwa permainan tradisional yang dimiliki masyarakat Indonesia secara kearifan local masing-masing daerah di Indonesia yang beranekaragam permainan tradisional didalamnya, setiap permainan tentunya memiliki nilai edukasi didalamnya. Kita sadari atau tidak nilai edukasi yang tersimpan didalamnya, adalah nilai yang timbul dalam masyarakat itu sendiri. Nilai edukasi itu sendiri terbentuk, karena masyarakat Indonesia cenderung menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan memupuk semangat kerjasama membentuk karakter masyarakat Indonesia yang ramah dan terkenal tinggi akan kemauan serta kerja keras untuk menggapai harapan dan cita-cita bangsa Indonesia, melalui permainan atau olahraga tradisionalnya.

2.4.3 Cek Kesehatan

Gaya hidup yang tidak sehat seperti makanan serba instan, banyak duduk, kurang berolahraga, dan kurang tidur, merupakan faktor utama penyakit kronis. Pengobatan terhadap penyakit bukanlah hal yang murah, terkadang membutuhkan biaya yang sangat menguras kantong. Untuk itu, menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat merupakan hal penting. Tak kalah penting adalah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin sebagai salah satu upaya pencegahan.

Kesehatan merupakan hal yang penting/ sentral demi keberlanjutan kehidupan yang memadai, sehat sendiri memiliki makna dimana keadaan yang sejahtera dan seimbang baik jasmani atau rohani yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial maupun ekonomi (Rohmah & Krisdiyanto, 2016).

Pengecekan kesehatan seharusnya dilakukan secara rutin oleh masyarakat, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui kondisi tubuh. Pengecekan kesehatan adalah salah satu upaya pencegahan penyakit dan penanganan penyakit secara lebih cepat dan tepat. Medical check up juga merupakan pemeriksaan yang lebih difokuskan pada upaya pencegahan primer dan sekunder, yaitu mendeteksi berbagai faktor kesehatan secara menyeluruh yang dapat menimbulkan penyakit tertentu dikemudian hari (Nurhayati & Cahyati, 2016). Beberapa pelayanan cek kesehatan yang terdapat di FGTP meliputi cek tensi darah, cek berat badan, cek tinggi badan, dan BMI (*Body Mass Index*).

2.4.4 Massage

Massage atau yang sering disebut pijat memiliki beberapa macam jenisnya seperti *massage* kebugaran, *massage* cedera dan *massage* kecantikan. *Massage* adalah suatu seni gerak tangan yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dan memelihara kesehatan jasmani. Gerak tangan secara mekanis akan menimbulkan rasa tenang dan nyaman bagi penerimanya (Priyoadi, 2008). Dalam perkembangannya *massage* dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya :

1. Sport Massage

Massage yang khusus digunakan atau diberikan kepada orang-orang yang sekuat badannya, terutama olahragawan. Tujuan *sport massage* secara umum adalah untuk melancarkan peredaran darah, terutama dorongan terhadap darah vena atau darah venosa menuju jantung, merangsang persyarafan, terutama saraf tepi (perifer) untuk meningkatkan kepekaannya terhadap

rangsang, dan mengurangi atau menghilangkan ketegangan saraf dan mengurangi rasa sakit.

2. *Segment Massage*

Massage yang ditujukan untuk membantu penyembuhan terhadap gangguan atau kelainan-kelainan fisik, gangguan pada bagian-bagian tertentu terutama disebabkan oleh cuaca, kerjaan yang kelewat batas, perkosaan atau paksaan (trauma) pada badan serta kelainan fisik yang disebabkan oleh penyakit tertentu.

3. *Cosmetic Massage*

Massage yang khusus ditujukan untuk memelihara serta meningkatkan kecantikan dan keindahan, baik kecantikan muka maupun keindahan tubuh beserta bagian-bagiannya.

4. *Macam Massage* yang lain

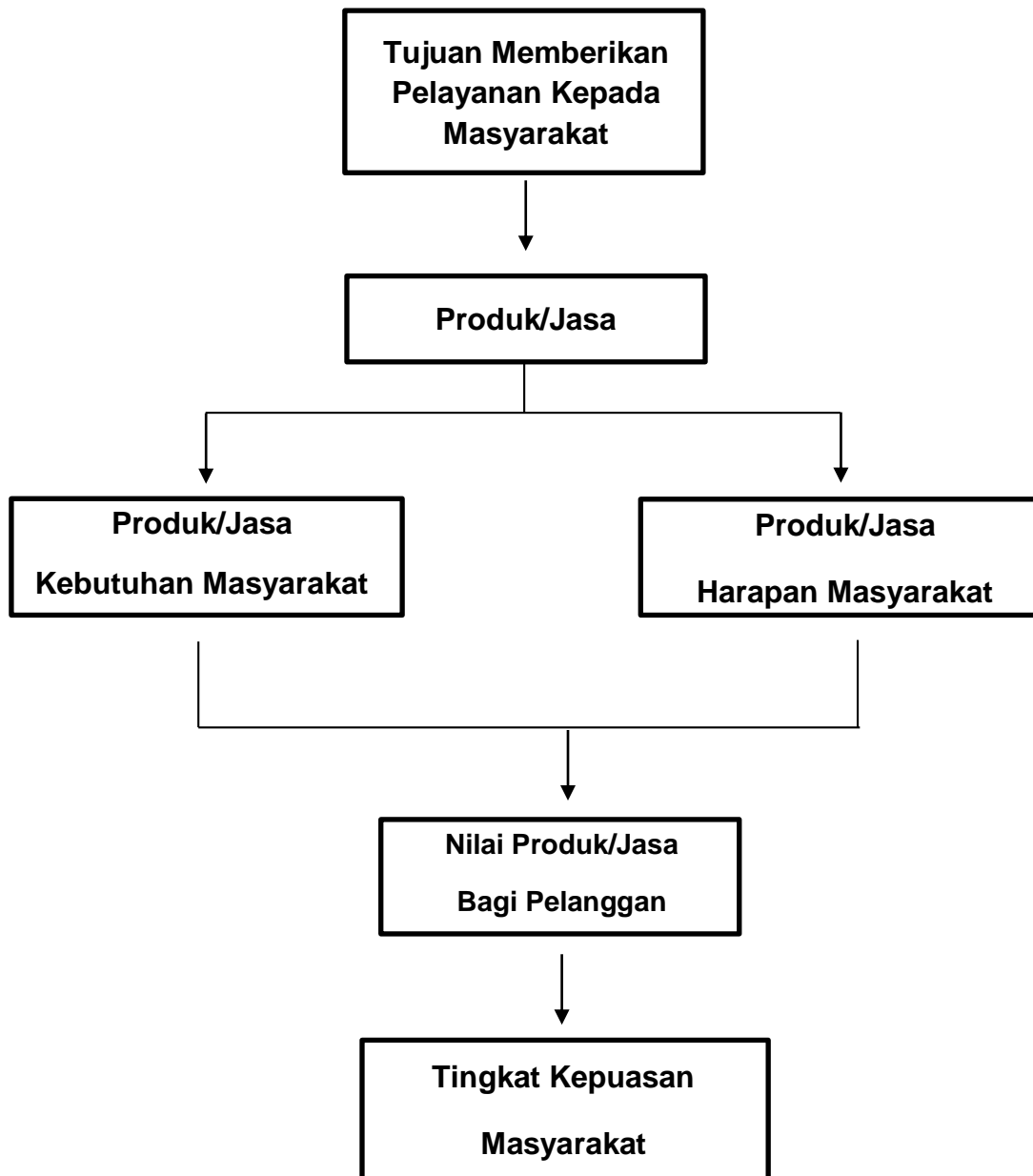
Ada banyak *massage* lain yang berfungsi sebagai perangsangan atau penyembuhan cedera ataupun sakit, misalnya *massage* untuk merangsang jantung, *erotic massage*, *sensuele-massage*, *sirkulo massage* serta bentuk-bentuk *massage* lainnya. Dengan adanya bermacam-macam *massage* tersebut sudah tentu masing-masing akan menggunakan cara-cara yang tidak selalu sama, baik mengenai teknik manipulasi, frekuensi dan lamanya waktu *massage*, dosis dan kekuatan tekanan maupun daerah-daerah yang digarapnya. Disamping itu masing-masing mempunyai tujuan dan kegunaan yang berbeda pula.

Sebelum memijat, masseur (pemijat pria) dan masseuse (pemijat wanita) perlu memperhatikan beberapa hal seperti keadaan pemijat itu sendiri. Menurut Graha & Priyonadi, (2009) hal-hal yang perlu diperhatikan oleh masseur/masseuse adalah :

- a. Badan sehat dan bersih.
- b. Tangan kuat dan lembut.
- c. Tidak berkuku panjang (press pendek).
- d. Pakaian (kaos) dan celana training bersih dan menyerap keringat.
- e. Tidak tampak berkeringat, bila ada segera dibasuh dengan handuk.
- f. Arah gerakan masase menuju jantung.
- g. Mendengarkan arahan dan selalu konsultasi kepada dokter atau ahli terapis dalam penanganan pasien.

Untuk sebagian orang, massage dapat membantu menghilangkan rasa pegal setelah beraktivitas berat bahkan massage dapat mengurangi rasa nyeri terutama pada otot. Menurut Ilmi, Purwanto, & Tinduh, (2018) manipulasi sport massage baik manipulasi effleurage, petrissage, shaking, dan tapotement dapat menurunkan intensitas nyeri setelah aktivitas eksentrik, dengan berturut-turut manipulasi yang paling berdampak baik dengan menurunkan intensitas nyeri sebagai berikut, manipulasi tapotement, petrissage, effleurage, dan shaking.

2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Metode berasal dari kata meta dan hodos. Meta berarti melalui sedangkan hodos berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan judul penelitian yaitu survei tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) maka untuk mengetahui dan memahami keadaan secara menyeluruh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang bersifat intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala-gejala tertentu. Penelitian studi kasus dapat pula diartikan sebagai suatu penelitian mempertahankan keutuhan dan kedalaman obyek yang diteliti.

1.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Jl. Pahlawan Simpang Lima Semarang pada saat pelaksanaan Car Free Day lebih tepatnya di tempat pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) depan Kantor Dinas Sosial Jawa Tengah.

1.2.2 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu diluar dirinya, sehingga hubungan antara penelitian dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya, sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data (Sugiyono, 2015). Obyek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang datang untuk mengikuti serangkaian kegiatan di dalam FGTP (*FIK Goes To Public*).

Pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, terkumpul sejumlah responden yaitu sebanyak 86 orang. Tentunya sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti serangkaian kegiatan FGTP (FIK Goes To Public).

Tabel 3.1 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	43	50%
2	Perempuan	43	50%
Total		86	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 50% (43 responden) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50% (43 responden).

Tabel 3.2 Distribusi responden berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	17-24	34	40%
2	25-34	9	10%
3	35-49	17	20%
4	50-64	24	28%
5	>65	2	2%
Total		86	100%

Dari tabel di atas distribusi responden berdasarkan umur diperoleh data bahwa jumlah responden yang berusia 17-24 tahun sebesar 40 % (32 responden), berusia 25-34 tahun sebesar 10% (9 responden), berusia 35-49 tahun sebesar 20% (17 responden), berusia 50-65 tahun sebesar 28% (24 responden) dan responden yang berusia lebih dari 65 tahun yaitu sebesar 2% (2 responden).

1.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah *kuisisioner* (angket), dengan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2016), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan untuk di beri tanggapan oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dengan lima pilihan jawaban : Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomer Butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan	Tangibles (Bukti Langsung)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
	Emphathy (Kemudahan)	12,13,14,15	4
	Reliability (Keandalan)	16,17,18, 19,20,21,22	7
	Responsiveness (Daya Tanggap)	23,24,25,26	4
	Assurance (Jaminan)	27,28,29	3
Jumlah			25

1.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban. Skala yang digunakan dalam dalam angket ini adalah skala Likert di dalam buku (Sugiyono, 2016) dengan menggunakan skala lima yaitu : sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Skor yang diberikan kepada masing-masing adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Skala Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan				
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Koding nilai	5	4	3	2	1

1.4 Analisis Data

Dalam menganalisa data ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif atau statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi(Sugiyono, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini diambil saat pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 7 Juli 2019 sampai 17 Oktober 2019. Pada bulan Juli sampai tanggal Agustus dilakukan observasi awal. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus, 22 September dan 13 Oktober 2019, diperoleh data mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.

Tabel 4.1 Deskripsi Statistika Tingkat Kepuasan

KATEGORI	STATISTIKA
<i>N</i>	86
<i>MEAN</i>	101.28
<i>STANDAR DEVIASI</i>	12.71
<i>MINIMUM</i>	69
<i>MAKSIMUM</i>	125

Analisis data tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) diperoleh skor terendah (*minimum*) 69, skor tertinggi (*maksimum*) 125, rerata (*mean*) 101,28, *standar deviasi* (SD) 12,71.

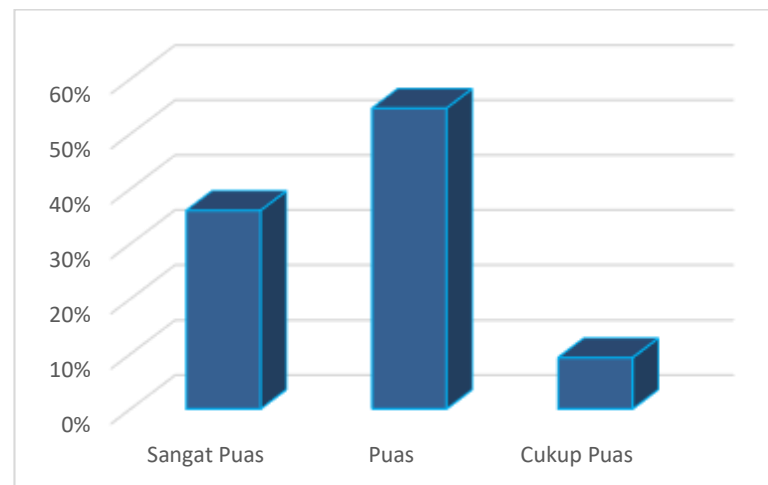
Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019, pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan

NO	KLASIFIKASI	FREKUENSI	%
1	Sangat Puas	31	36%
2	Puas	47	55%
3	Cukup Puas	8	9%
4	Kurang Puas	0	0%
5	Tidak Puas	0	0%
JUMLAH		86	100%

Dalam Klasifikasi diatas dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan masyarakat pada kategori “sangat puas” sebesar 36% (31 responden), kategori “puas” 55% (47 responden), kategori “cukup puas 9% (8 responden), dan untuk kategori “kurang puas” dan “tidak puas” sebesar 0% (0 responden).

Tingkat kepuasan tersebut meliputi 5 indikator, diantaranya *Tangibles* (Bukti Langsung), *Empathy* (Kemudahan), *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan). Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data data tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019, tampak pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.1 Tingkat Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 berada pada kategori “cukup puas” sebesar 9% (8 orang), kategori “puas” sebesar 55% (47 orang), dan kategori “sangat puas” sebesar 36% (31 orang).

Tabel 4.2 Deskripsi Statistika Tingkat Kepuasan Berdasarkan Total Score Kegiatan

No	Kegiatan	Σ	Klasifikasi
1	Senam	345	Puas
2	Massage	342	Puas
3	Olahraga Tradisional	345	Puas
4	Cek Kesehatan	331	Puas

Tingkat kepuasan berdasarkan jumlah score setiap kegiatan, dengan range score 86-154 termasuk kategori “tidak puas”, score 155-223 termasuk kategori “kurang puas”, score 224-292 termasuk dalam kategori “cukup puas”, score 293-361 termasuk kategori “puas”, terakhir score 362-430 termasuk dalam kategori “sangat puas”. Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan senam mendapatkan jumlah score 345 termasuk dalam kategori “puas”, untuk kegiatan *massage* mendapatkan score 342 termasuk dalam kategori “puas”, kegiatan olahraga tradisional mendapatkan score 325 yang termasuk dalam kategori “puas”, dan kegiatan terakhir adalah cek kesehatan yang mendapatkan score 331 termasuk dalam kategori “puas”.

Tabel 4.3 Deskripsi Statistika Tingkat Kepuasan Berdasarkan Score Kegiatan

No	Kegiatan	Kategori					Σ
		Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	
1	Senam	0	1	18	46	21	86
2	<i>Massage</i>	0	2	18	46	20	86
3	Olahraga Tradisional	0	1	19	45	21	86
4	Cek Kesehatan	0	4	22	44	16	86

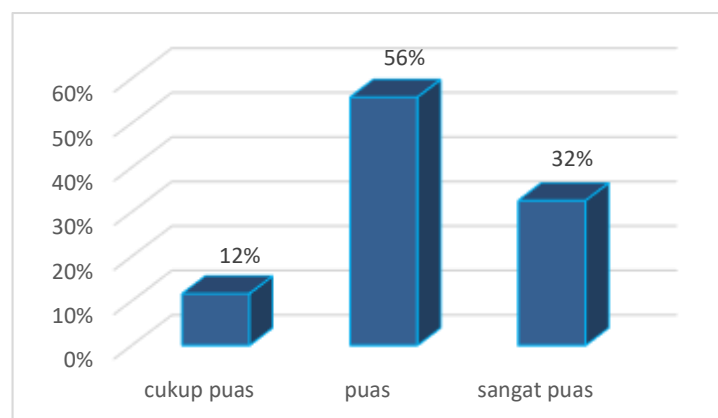
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 berdasarkan score setiap kegiatan. Kegiatan pertama yaitu Senam pada kategori “tidak puas” sebanyak 0 orang, pada kategori “kurang puas” sebanyak 1 orang, kategori “cukup puas” sebanyak 18 orang, kategori “puas” sebanyak 46 orang, kategori “sangat puas” sebanyak 21 orang.

Untuk kegiatan kedua yaitu *Massage* pada kategori “tidak puas” sebanyak 0 orang, pada kategori “kurang puas” sebanyak 2 orang, kategori “cukup puas” sebanyak 18 orang, kategori “puas” sebanyak 46 orang, kategori “sangat puas” sebanyak 20 orang.

Selanjutnya adalah kegiatan Olahraga Tradisional pada kategori “tidak puas” sebanyak 0 orang, pada kategori “kurang puas” sebanyak 1 orang, kategori “cukup puas” sebanyak 19 orang, kategori “puas” sebanyak 45 orang, kategori “sangat puas” sebanyak 21 orang.

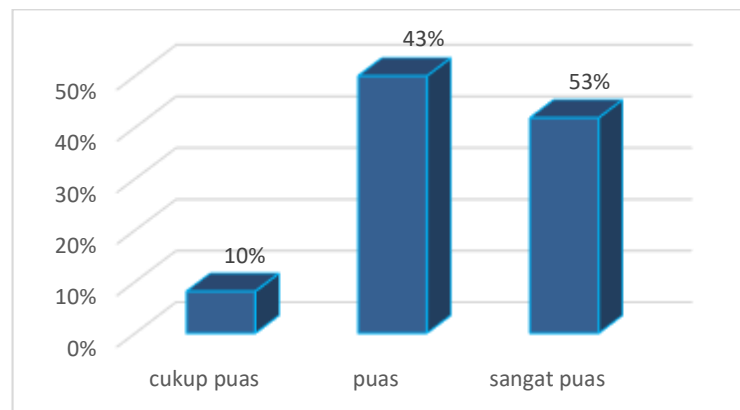
Untuk kegiatan terakhir yaitu Cek Kesehatan pada kategori “tidak puas” sebanyak 0 orang, pada kategori “kurang puas” sebanyak 4 orang, kategori “cukup puas” sebanyak 22 orang, kategori “puas” sebanyak 44 orang, kategori “sangat puas” sebanyak 16 orang.

Jika tingkat kepuasan di tampilkan dalam bentuk grafik pada setiap indikator, yaitu indikator Tangibles (Bukti Langsung), Empathy (Kemudahan), Reliability (Keandalan), Responsiveness (Daya Tanggap), Assurance (Jaminan), tampak pada gambar sebagai berikut :



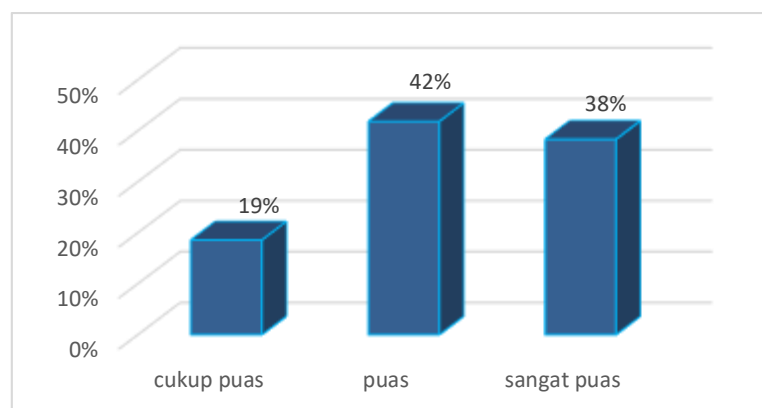
Gambar 4.2 Indikator Tangibles (Bukti Langsung)

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator Tangibles (Bukti Langsung) berada pada kategori “cukup puas” sebesar 12% (10 orang), kategori “puas” sebesar 56% (48 orang), dan kategori “sangat puas” sebesar 32% (28 orang).



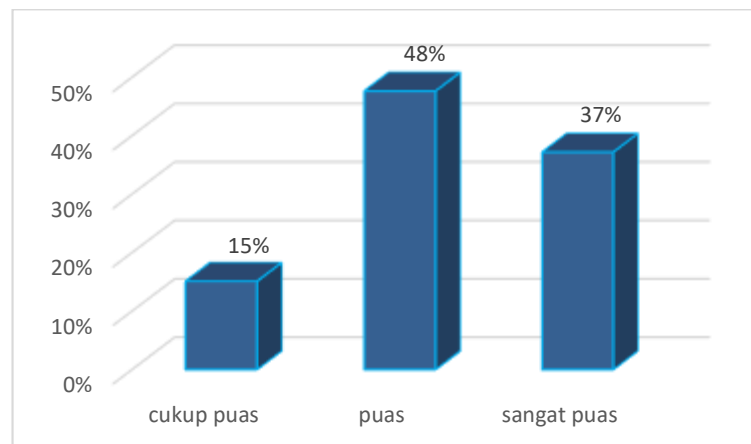
Gambar 4.3 Indikator Empathy (Kemudahan)

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator Empathy (Kemudahan) berada pada kategori “cukup puas” sebesar 10% (7 orang), kategori “puas” sebesar 43% (63 orang), dan kategori “sangat puas” sebesar 53% (36 orang).



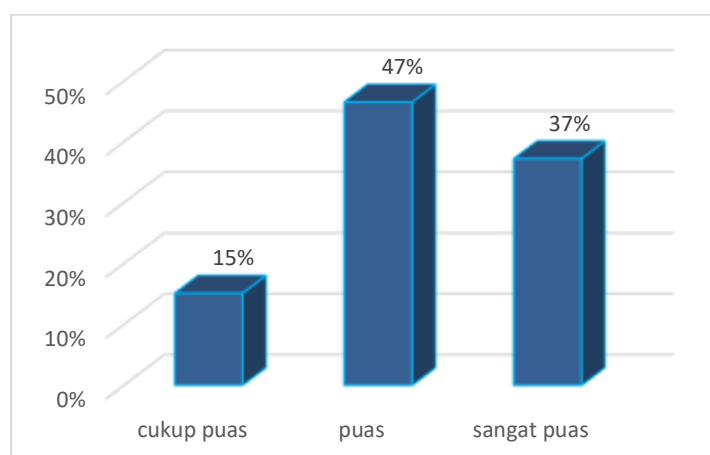
Gambar 4.4 Indikator Reliability (Keandalan)

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator Reliability (Keandalan) berada pada kategori “cukup puas” sebesar 19% (16 orang), kategori “puas” sebesar 42% (36 orang), dan kategori “sangat puas” sebesar 38% (33 orang).



Gambar 4.5 Indikator Responsiveness (Daya Tanggap)

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator Responsiveness (Daya Tanggap) berada pada kategori “cukup puas” sebesar 15% (13 orang), kategori “puas” sebesar 48% (41 orang), dan kategori “sangat puas” sebesar 37% (32 orang).



Gambar 4.6 Indikator Assurance (Jaminan)

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator Assurance (Jaminan) berada pada kategori “cukup puas” sebesar 15% (13 orang), kategori “puas” sebesar 47% (40 orang), kategori “sangat puas” sebesar 37% (32 orang).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, olahraga sangat penting untuk tubuh. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat. Orang melakukan aktivitas olahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing. Olahraga yang bertujuan untuk kesehatan memiliki manfaat bagi tubuh seperti menjaga tubuh agar tetap bugar.

FGTP (*FIK Goes To Public*) merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga. Hal ini dirasa penting karena di era globalisasi seperti sekarang, masyarakat lebih memilih hidup yang praktis, sehingga kurangnya kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kondisi tubuh. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga bagi kebugaran dan kesehatan tubuh. FGTP diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan melalui jurusan-jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan dibantu oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) jurusan yang ada di fakultas. Ada 5 HIMA yang berpartisipasi dalam mengadakan FGTP yaitu HIMA PJKR (Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi), HIMA PKO (Pendidikan Keolahragaan), HIMA IKOR (Ilmu Keolahragaan), HIMA IKM (Ilmu Kesehatan Masyarakat), setiap minggunya bergantian dan saling membantu dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Selain Himpunan Mahasiswa, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan juga turut mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan tersebut karena FGTP juga salah satu cara mahasiswa mengaplikasikan mata kuliah yang telah di dapat kepada masyarakat secara

langsung. Di dalam FGTP khususnya yang diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Keolahragaan ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan seperti senam aerobik, cek kesehatan, *massage*, dan olahraga tradisional. Dengan diadakannya FGTP, Fakultas Ilmu Keolahragaan berharap kegiatan ini bisa menjadi salah satu media masyarakat untuk berolahraga dan untuk memeriksakan kesehatan.

Hal ini dirasa penting karena di era globalisasi seperti sekarang, masyarakat lebih memilih hidup yang praktis, sehingga kurangnya kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kondisi tubuh. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga bagi kebugaran dan kesehatan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.

4.2.1 Tingkat Kepuasan

Berdasarkan penelitian, terkumpul sejumlah responden yaitu sebanyak 86 orang. Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh jumlah data distribusi responden berdasarkan jenis kelamin antara responden yang berjenis kelamin laki – laki dan perempuan adalah seimbang. Dimana responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 50% (43 responden) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 50% (43 responden).

Jika dilihat pada tabel 4.2, maka dapat dilihat responden berdasarkan umur, diperoleh data bahwa jumlah responden tertinggi berusia 17-24 tahun sebesar 40% (32 responden), berusia 25-34 tahun sebesar 10% (9 responden), berusia 35-49 tahun sebesar 20% (17 responden), berusia 50-65 tahun sebesar 28% (24

responden) dan responden terendah berusia lebih dari 65 tahun yaitu sebesar 2% (2 responden).

Setelah melaksanakan penelitian kepada masyarakat yang mengikuti program FGTP (FIK Goes To Public), rata-rata masyarakat puas terhadap kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tabel besarnya persentase tingkat kepuasan masyarakat dan gambar tingkat kepuasan diperoleh di atas banyaknya responden yang tergolong dalam kategori sangat puas sebanyak 31 responden atau sebesar 36%. Banyaknya responden yang tergolong dalam kategori puas sebanyak 47 responden atau sebesar 55%. Banyaknya responden yang tergolong dalam kategori tingkat kepuasan cukup puas sebanyak 8 responden atau sebesar 9%. Banyaknya responden yang tergolong dalam kategori kurang puas dan tidak puas adalah 0 responden atau sebesar 0%.

Pada indikator 1 (Tangibles/Bukti Langsung) meliputi tingkat kepuasan tentang alat, fasilitas, penampilan dan perilaku petugas. Pada indikator ini dibagi menjadi dua sub indikator, yaitu 'alat dan fasilitas' dan 'penampilan dan perilaku petugas'. Pada sub indikator alat dan fasilitas terdapat 7 pernyataan. Pernyataan pertama tentang alat dan fasilitas yang digunakan mendapatkan jumlah score 318 masuk kategori 'baik'. Pernyataan kedua tentang kebersihan alat dan fasilitas mendapatkan jumlah score 333 masuk kategori 'baik'. Pernyataan ketiga tentang tempat pelaksanaan mudah dijangkau/ditemukan (strategis) mendapatkan jumlah score 354 masuk kategori 'baik'. Pernyataan keempat mengenai kebersihan tempat pelaksanaan mendapatkan jumlah score 342 masuk kategori 'baik'. Lalu pernyataan kelima membahas tentang memberikan kesempatan masyarakat untuk beraktivitas fisik mendapatkan jumlah score 368 masuk kategori 'sangat baik'. Pernyataan selanjutnya membahas tentang fasilitas sarana berolahraga

yang disediakan mendapatkan jumlah score sebanyak 334 masuk kategori 'baik'. Selanjutnya pernyataan terakhir pada sub indikator ini membahas tentang fasilitas kesehatan yang disediakan mendapatkan score sebanyak 360 masuk kategori 'baik'.

Sub indikator kedua pada indikator Tangibles/Bukti Langsung adalah penampilan dan perilaku petugas dengan 4 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai kesopanan pakaian petugas yang mendapatkan jumlah score 363 masuk kategori 'baik'. Pernyataan kedua membahas tentang keramahan petugas saat memberikan pelayanan mendapatkan total score 366 yang masuk kategori 'sangat baik'. Lalu pernyataan ketiga mengenai kesopanan petugas saat memberikan pelayanan mendapatkan score 339 masuk kategori 'baik'. Pada pernyataan terakhir pada sub indikator ini membahas tentang ketepatan dalam memberikan pelayanan pada keluhan masyarakat mendapatkan jumlah score 358 yang termasuk dalam kategori 'baik'.

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator 2 (Emphathy/Kemudahan) terdapat pada kategori "sangat puas" sebesar 32% (28 responden), kategori "puas" sebesar 56% (48 responden), kategori "cukup puas" sebesar 12% (10 responden) kategori "kurang puas" dan "tidak puas" sebesar 0% (0 responden). Pada indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu 'kemudahan' dan 'komunikasi'. Sub indikator kemudahan terdapat dua pernyataan, pernyataan pertama membahas tentang kemudahan untuk mengikuti kegiatan mendapatkan jumlah score 353 termasuk kategori 'baik'. Pernyataan kedua tentang kemudahan dalam mendapatkan pelayanan mendapatkan score 355 termasuk kategori 'baik'. Pada sub indikator komunikasi juga terdapat dua pernyataan, pernyataan pertama membahas tentang petugas yang komunikatif saat pelayanan mendapatkan

jumlah score 351 termasuk pada kategori 'baik'. Pernyataan terakhir membahas tentang penyampaian informasi oleh petugas yang mudah dimengerti mendapatkan score 337 yang masuk pada kategori 'baik'.

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator 3 (Reliability/Keandalan) berada pada kategori "sangat puas" sebesar 38% (33 responden), kategori "puas" sebesar 42% (36 responden), kategori "cukup puas" sebesar 19% (16 responden) kategori "kurang puas" sebesar 1% (1 responden) dan "tidak puas" sebesar 0% (0 responden). Pada sub indikator ini terdapat sub indikator yang meliputi 'tingkat kepuasan tentang kinerja dan profesionalisme petugas' terdapat tujuh pernyataan. Pernyataan pertama membahas tentang kompetensi petugas mendapatkan jumlah score sebanyak 337 termasuk pada kategori 'baik'. Lalu pernyataan kedua tentang ketepatan petugas saat pelayanan mendapatkan jumlah score sebanyak 364 masuk pada kategori 'sangat baik'. Pernyataan selanjutnya membahas tentang petugas yang tidak membedakan pelayanan antar pengunjung mendapatkan score 355 termasuk pada kategori 'baik'. Untuk empat pernyataan terakhir membahas tentang pelaksanaan kegiatan mulai dari Senam Aerobik, *Massage*, Olahraga Tradisional, dan Cek Kesehatan yang masing-masing mendapatkan score 345,342,344,330 dan masuk dalam kategori 'baik'.

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator 4 (Responsiveness/Daya Tanggap) berada pada kategori "sangat puas" sebesar 37% (32 responden), kategori "puas" sebesar 48% (41 responden), kategori "cukup puas" sebesar 15% (13 responden) kategori "kurang puas" dan "tidak puas" sebesar 0% (0 responden). Pada indikator ini terdapat dua sub indikator yaitu 'respon terhadap masukan' dan 'respon petugas terhadap pelanggan'. Terdapat dua pernyataan pada sub indikator respon terhadap masukan, pernyataan pertama adalah petugas

menerima setiap masukan yang disampaikan mendapatkan jumlah score 349 termasuk dalam kategori 'baik'. Pernyataan kedua membahas tentang petugas menjadikan masukan sebagai bahan evaluasi mendapatkan score 338 termasuk dalam kategori 'baik'. Lalu pada sub indikator respon petugas terhadap pelanggan juga terdapat dua pernyataan. Pernyataan pertama adalah tentang petugas memberikan pelayanan dengan tepat dan tanggap mendapatkan score 348 termasuk pada kategori 'baik'. Pernyataan terakhir membahas tentang petugas membantu memberikan informasi yang dibutuhkan mendapatkan jumlah score 344 masuk kategori 'baik'.

Tingkat kepuasan masyarakat pada indikator 5 (Assurance/Jaminan) yang meliputi tingkat kepuasan tentang jaminan tentang pelayanan dan tempat berada pada kategori "sangat puas" sebesar 37% (32 responden), kategori "puas" sebesar 47% (40 responden), kategori "cukup puas" sebesar 15% (13 responden) kategori "kurang puas" sebesar 1% (1 responden) dan "tidak puas" sebesar 0% (0 responden). Pada indikator ini terdapat tiga pernyataan, pernyataan pertama membahas tentang mengutamakan keamanan dan kenyamanan pelanggan mendapatkan score 352 termasuk pada kategori 'baik'. Pernyataan kedua tentang menyediakan ruang/tempat yang aman dan nyaman mendapatkan jumlah score 343 termasuk pada kategori 'baik'. Lalu untuk pernyataan terakhir membahas tentang kepuasan terhadap pelayanan mendapatkan score 363 yang termasuk pada kategori 'sangat baik'.

Menurut penelitian sebelumnya, (Huda & Said Junaidi, 2018) mengatakan bahwa perilaku olahraga masyarakat pada program *Car Free Day* sangatlah antusias dilihat dari banyaknya masyarakat yang hadir dan ketertarikan masyarakat dalam melakukan aktivitas berolahraga pada program *Car Free Day*

tersebut, dengan berbagai perilaku olahraga seperti senam aerobik, sepatu roda, bersepeda, *jogging*.

Dalam pelaksanaan program FGTP (*FIK Goes To Public*) masyarakat cukup antusias mengikuti kegiatan. Masyarakat juga puas terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat dilihat dari rata-rata score setiap indikator yang termasuk dalam kategori puas cukup tinggi. Jadi, berdasarkan pernyataan diatas dan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan FGTP (*FIK Goes To Public*) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 dalam kategori puas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Masyarakat merasa puas terhadap pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019.
- 2) Masyarakat merasa pelaksanaan FGTP (FIK Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019 perlu ditingkatkan lagi terutama dalam hal pelayanan dan fasilitas.

5.2 Saran

. Penulis mengajukan beberapa saran berdasarkan dari analisis data dan simpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan responden yang lebih banyak supaya informasi data yang didapatkan akan lebih detail.
- 2) Evaluasi bagi petugas dan penanggung jawab pelaksanaan dan diharapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan dan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryantara, O. F. (2016). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBUGARAN JASMANI (VO₂ MAKS) ATLET SEPAKBOLA. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol.4 No.2(Kebugaran)*, 237–249. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.237>
- Candrawati, S., Sulistyoningrum, E., & Pranasari, N. (2016). *Senam Aerobik Meningkatkan Daya Tahan Jantung Paru dan Fleksibilitas Aerobic Dance Increase the Cardiorespiratory Endurance and Flexibility*. 29(1), 69–73.
- Dwiana Putri, A., & Astuti, R. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Serta Dampaknya Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Pada Blends Pasta & Chocolate Cabang Unika Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–10. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Dwiwinarsih, R. (2012). *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Bakmi Aisy Di Depok*. 1–15.
- Efendi, D. I. (2015). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi. *Didaktika*, 13(3), 11–18.
- GRAHA, A. S., & PRIYONADI, B. (2009). *TERAPI MASASE FRIRAGE (Penatalaksanaan Cedera Pada Anggota Tubuh Bagian Atas)*. Yogyakarta: FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Harikedua, V. T., & Tando, N. M. (2012). *AKTIVITAS FISIK DAN POLA MAKAN DENGAN OBESITAS SENTRAL PADA TOKOH AGAMA DI KOTA MANADO*. 4(1), 289–298.
- Huda, S., & Said Junaidi. (2018). *STUDI PERILAKU BEROLAHRAGA PADA MASYARAKAT DI PROGRAM CAR FREE DAY DI KOTA SEMARANG* (pp. 1–78). pp. 1–78.
- Husein, R. (2014). *Implementasi program car free day di kota semarang*.
- Ilmi, M. A., Purwanto, B., & Tinduh, D. (2018). Pengaruh Manipulasi Sport Massage Terhadap Intensitas Nyeri Setelah Aktivitas Eksentrik. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 20(2). <https://doi.org/10.20473/BSN.V20I2.Y2018.10669>
- Kosasi, L., Oenzil, F., & Yanis, A. (2014). Hubungan Aktivitas Fisik terhadap Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa Anggota UKM Pandekar Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 178–181. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

- Listyarini Erlina. (2012). Latihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga*, VIII(2), 1–10. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/view/4654>
- Logan, S. L. (2013). *Physical Activity and Nutrition as Modifiable Lifestyle Factors for Healthy Aging in Older Adults*.
- Nurhayati, S., & Cahyati, W. H. (2016). HUBUNGAN ANTARA STATUS MEDICAL CHECK UP TERHADAP KEJADIAN DISABILITAS FISIK PADA LANSIA DI KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITAN. 5(1).
- Palar, C. M., Wongkar, D., Ticoalu, S. H. R., Manado, S. R., Anatomi, B., Fakultas, H., ... Ratulangi, S. (2015). Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Jurnal E-Biomedik (EBm)*, 3(1), 316–321. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/7127/6638>
- Pomatahu, A. R. (2015). *SENAM AEROBIK (Mosesahi) UNTUK KESEHATAN PARU*.
- POWELL, M. A. (2011). PHYSICAL FITNESS: TRAINING, EFFECTS, AND MAINTAINING. In *Nova Science Publishers*.
- Prativi, G. O. (2013). Pengaruh Aktivitas Olahraga terhadap Kebugaran Jasmani. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(3), 56–61.
- Pratomo, Y. I. F., & Setyowati, K. (2014). Kepuasan Pengguna Layanan Kesehatan RSUD Kota Surakarta (Studi Deskriptif Kuantitatif Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan RSUD Kota Surakarta). *Jurnal Wacana Publik*, 1(2), 11–23.
- Priyoadi, B. (2008). *SPORT MASSAGE*. Yogyakarta: FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Putri, E. R., & Surabaya, S. (2018). Implementasi Kebijakan Perwali Surabaya Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Taman Bungkul Jl . Raya Darmo Surabaya). 61–76.
- Riva L. Rahl, M. (2015). Physical Activity and Health. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.14115-7>
- Rohmadi, E. C., & Susanto, E. (2015). TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PELAYANAN FASILITAS KOLAM RENANG ALAM TIRTA YONIF 412 KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH. 1–121.
- Rohmah, L., & Krisdiyanto, D. (2016). *Pengadaan Cek Kesehatan Gratis (Lansia) Untuk*. 16, 57–62.

- Sanif, E. (2016). *Edial Sanif, Dosen Prodi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, UNSWAGATI Cirebon* 153. 153–169.
- Semarang, P. W. (2011). *PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 22 TAHUN 2011 TENTANG PELAKSANAAN HARI BEBAS KENDARAAN BERMOTOR (CAR FREE DAY) DI KOTA SEMARANG* (pp. 1–3). pp. 1–3.
- Setiyawan. (2017). *Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 74–86.
- Slamet, T., & Aulawi, H. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa pada sekolah tinggi teknologi garut. *Jurnal Kalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, 13(2009), 1–16.
- Soegiyanto. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3, 18–24.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)* (8th ed.). ALFABET, CV.
- Suharta, T. (2017). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKUR TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8, 117–125.
- SUMOSARDJUNO, S. (1987). *PETUNJUK PRAKTIS KESEHATAN OLAHRAGA* (1st ed.). PT PUSTAKA KARYA GRAFIKA UTAMA JAKARTA.
- Supriyoko, A. (2019). CFD (Car Free Day) dan RTH (Ruang Terbuka Hijau) Sebagai Solusi Bugar Generasi Millenial Perkotaan. *Proceeding of The National Seminar on Women`s Gait in Sport Towards a Healthy Lifestyle*, (April), 1–6.
- Wisnu Aditya Kurniawan. (2017). *PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN LARI “KASVOL” DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN*. (6), 67–72.
- WIYANTO. (2012). *DAMPAK SOLO CAR FREE DAY TERHADAP CITRA KOTA SOLO SEBAGAI GREEN CITY*. 1–14.
- Yola, M., & Budianto, D. (2016). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan dan Harga Produk pada Supermarket dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 12(1), 301. <https://doi.org/10.25077/josi.v12.n1.p301-309.2013>
- Zuraida, M., Ifwandi, & Abdurrahman. (2016). *MOTIVASI INSTRINSIK MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI SENAM AEROBIK DI STADION HARAPAN BANGSA BANDA ACEH TAHUN 2015*. 2(June), 73–81.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung FI Lt. 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024 8508068

Laman: <http://www.ikor.unnes.ac.id>, surel: prodikorfikunnes@yahoo.com

Nomor : 870 / U137 - 1.6 / TU - 1402 / 2018
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Drs. Said Junaidi, M. Kes.
NIP : 196907151994031001
Pangkat/Golongan : IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : Alma Saske Amidar
NIM : 6211415010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
Topik : Survey Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan FGTP (FIK Goes to Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 21394/UN37.1.6/DK/2018**
Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan Tanggal 17 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Drs. Said Junaidi, M. Kes.
NIP : 196907151994031001
Pangkat/Golongan : IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : Alma Saske Amidar
NIM : 6211415010
Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan
Topik : Survey Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan FGTP (FIK Goes to Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peninggal

6211415010
FM-03-AKD-24Rev. 00



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/9903/UN37.1.6/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

29 Mei 2019

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Semarang
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alma Saske Amidar
NIM : 6211415010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : Survei Tingkat Kepuasan dan Persepsi Masyarakat Terhadap
Pelaksanaan FGTP (Fik Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan
Tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 7 Juli s.d 17 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 620 235 130 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-06-25 15:23:57)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/9904/UN37.1.6/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

29 Mei 2019

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK UNNES
Gedung F1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alma Saske Amidar
NIM : 6211415010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : Survei Tingkat Kepuasan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan FGTP (Fik Goes To Public) Jurusan Ilmu Keolahragaan Tahun 2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 7 Juli s.d 17 Oktober 2019.

- Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 609 121 789 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-06-25 15:12:29)

Lampiran 4. Kisi-Kisi Pedoman Angket

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	Klasifikasi				
			Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1. Tangibles (bukti langsung)	Alat dan fasilitas	1. Alat dan fasilitas yang digunakan sudah memadahi					
		2. Kebersihan alat dan fasilitas					
		3. Tempat pelaksanaan mudah dijangkau/ditemukan (strategis)					
		4. Kebersihan tempat pelaksanaan					
		5. Memberikan wadah masyarakat untuk beraktivitas fisik					
		6. Fasilitas sarana berolahraga yang disediakan					
		7. Fasilitas kesehatan yang diberikan					
	Penampilan dan perilaku petugas	8. Petugas berpakaian sopan					
		9. Petugas ramah saat melayani					
		10. Petugas memberikan pelayanan dengan sopan					
		11. Pelayanan terhadap keluhan tepat					
2. Empathy (kemudahan)	Kemudahan	12. Kemudahan untuk mengikuti kegiatan					
		13. Kemudahan mendapatkan pelayanan					

	Komunikasi	14. Kemudahan untuk berkomunikasi dengan petugas					
		15. Petugas menyampaikan informasi yang mudah dimengerti					
3. Reliability (keandalan)	Kinerja dan profesionalisme petugas	16. Petugas yang bertugas sesuai dengan bidangnya					
		17. Pelayanan petugas sesuai dengan keluhan					
		18. Petugas tidak membedakan pelayanan antara pengunjung satu dengan yang lain					
		19. Pelaksanaan kegiatan Senam Aerobik					
		20. Pelaksanaan kegiatan Massage					
		21. Pelaksanaan kegiatan Olahraga Tradisional					
		22. Pelaksanaan kegiatan Cek Kesehatan					
4. Responsiveness (daya tanggap)	Respon terhadap masukan	23. Petugas menerima setiap masukan yang disampaikan					
		24. Petugas menjadikan masukan sebagai bahan evaluasi					
	Respon petugas terhadap pelanggan	25. Petugas memberikan pelayanan dengan tepat dan tanggap					
		26. Petugas membantu memberikan informasi yang dibutuhkan					
5. Assurance (jaminan)	Jaminan	27. Mengutamakan keamanan dan kenyamanan pelanggan					

		28. Menyediakan ruang/tempat yang aman dan nyaman					
		29. Hasil yang dirasakan terhadap keluhan					

Lampiran 6. Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FAJAR AWANG IRAWAN, Ph.D
Bidang Keahlian : Biometrika
Instansi : IKOR FIK

Telah membaca instrumen penelitian berupa kuesioner dengan judul SURVEI TINGKAT KEPUASAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN FGTP (FIK GOES TO PUBLIK), oleh peneliti :

Nama : Alma Saske Amidar
NIM : 6211415010
Instansi : Jurusan Ilmu Keolahragaan, FIK UNNES

Setelah mencermati instrumen yang dibuat, maka masukan / saran terhadap instrumen tersebut adalah:

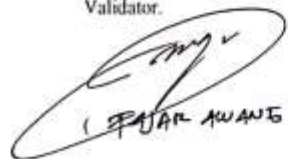
—

Keterangan :

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Semarang, 8 Agustus 2017

Validator.


FAJAR AWANG IRAWAN, Ph.D.

Lampiran 7. Tabulasi Data Tingkat Kepuasan Masyarakat

Kode Respon den	Tingkat Kepuasan																												Total	Ket	
	Indikator 1										Indikator 2					Indikator 3						Indikator 4				Indikator 5					
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28			P 29
R01	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	126	SP
R02	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	129	SP
R03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	SP
R04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	139	SP
R05	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	107	P	
R06	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	119	P
R07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	114	P
R08	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	126	SP
R09	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	106	P	
R10	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	2	4	2	3	4	4	3	5	4	4	102	P
R11	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	121	P
R12	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	135	SP
R13	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	134	SP
R14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	P
R15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	132	SP
R16	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	110	P

R17	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	P
R18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	127	SP			
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	118	P			
R20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	P	
R21	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	2	2	2	2	5	4	3	4	5	4	3	104	P			
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113	P		
R23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109	P		
R24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	P		
R25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	129	SP			
R26	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	127	SP			
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	P		
R28	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110	P		
R29	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	106	P			
R30	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	123	SP			
R31	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	133	SP			
R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	139	SP			
R33	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	101	P			
R34	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	122	SP			
R35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	SP		
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	117	P			
R37	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	134	SP			

R38	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	119	P
R39	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	134	SP
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	P
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	P
R42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105	P
R43	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	135	SP	
R44	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	121	P	
R45	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	122	SP	
R46	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	102	P	
R47	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	133	SP	
R48	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106	P	
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	P	
R50	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	130	SP	
R51	2	2	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	111	P	
R52	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	92	CP	
R53	2	2	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	4	116	P	
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	P	
R55	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	137	SP	
R56	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	P	
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	P	
R58	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	SP	

R59	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	130	SP	
R60	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	99	P	
R61	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	112	P	
R62	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	96	CP	
R63	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	103	P	
R64	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	98	CP	
R65	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	111	P	
R66	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	110	P	
R67	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	132	SP
R68	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	115	P
R69	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	P
R70	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	121	P
R71	4	4	4	3	3	4	5	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	5	4	5	4	2	2	3	3	3	3	97	CP	
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	SP
R73	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	122	SP	
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	P
R75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	143	SP
R76	3	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	107	P	
R77	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	139	SP	
R78	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	127	SP	
R79	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	110	P	

R80	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	91	CP
R81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	90	CP
R82	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	2	5	3	4	103	P
R83	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	103	P
R84	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	CP
R85	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85	CP
R86	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	98	CP

Keterangan :

Range	Keterangan	Jumlah
25 - 45	Tidak Puas (TP)	0
46 - 65	Kurang Puas (KP)	0
66 - 85	Cukup Puas (CP)	8
86 - 105	Puas (P)	47
106 - 125	Sangat Puas (SP)	31

Lampiran 8. Dokumentasi



Penjelasan singkat dan Pengisian angket



Pengisian angket oleh masyarakat



Foto Pelaksanaan FGTP



Foto Pelaksanaan FGTP



Foto Pelaksanaan FGTP



Foto Pelaksanaan FGTP